

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Perencanaan Program Bimbingan dan Konseling dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMPN 5 Kota Kediri dilakukan setiap awal tahun ajaran baru. Kepala Sekolah memberikan program-program yang dilaksanakan oleh waka kesiswaan dan nantinya akan dilaksanakan bersama BK. Beberapa program yang diberikan terdapat pada layanan-layanan dalam Bimbingan dan Konseling. Tahapan perencanaan dalam program bimbingan dan konseling dibagi menjadi 2 tahapan yakni Tahap Persiapan (*Preparing*) dan Tahap Perancangan (*Designing*). Pada tahap persiapan untuk merencanakan program BK terdapat beberapa hal yang harus dilakukan yaitu, melakukan assesme kebutuhan, mendapatkan dukungan kepala sekolah dan staff sekolah, dan menetapkan dasar perencanaan pelayanan BK. Sedangkan, pada tahap perancangan (*Designing*) program BK akan dituangkan dalam program tahunan, semester, bulanan, mingguan, dan harian.
2. Pengorganisasian program bimbingan dan konseling terdiri dari 2 asas yakni asas koordinasi dan asas hierarki. Asas Koordinasi dalam hal ini, seluruh guru BK, Wakil Kesiswaan, Wali kelas, guru mata pelajaran, dan Wali siswa saling bekerja sama dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Jadi, saling koordinasi juga menjadi kunci dalam tercapainya peningkatan tersebut. Sedangkan pada asas organisasi, pembagian tugas dan pendelegasian wewenang tidak dibebankan pada

1 guru BK saja, melainkan ke seluruh guru BK. Adanya pendelegasian wewenang apabila dimanfaatkan dan dimaksimalkan dengan sebaik mungkin dapat memberi kemudahan dan pengembangan dalam memberikan pelayanan yang sudah tertuang pada program bimbingan dan konseling.

3. Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di SMPN 5 Kota Kediri dibagi menjadi 2 waktu yakni di dalam jam pembelajaran sekolah dan di luar jam pembelajaran sekolah. Di dalam jam pembelajaran sekolah, adapun program yang dilaksanakan yakni bimbingan klasikal dan layanan responsif. Sedangkan, di luar jam pembelajaran sekolah beberapa program yang dilaksanakan yakni konseling individual yang tidak terikat, pitutur wali kelas yang dilaksanakan pada setiap minggunya, sosialisasi terkait motivasi belajar siswa pada setiap awal tahun ajaran baru, dan program parenting yang diadakan setiap 1 tahun minimal 1 kali juga 2 kali.
4. Evaluasi Program Bimbingan dan Konseling dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMPN 5 Kota Kediri dilaksanakan setiap akhir semester. Beberapa aspek yang menjadi indikator penilaian terhadap program BK yaitu, pertama keterlaksanaan program. Pada aspek ini, program yang direncanakan juga layanan yang diberikan sudah terlaksana semua dan sesuai dengan pelaksanaannya. Kedua, dampak pelayanan dan program BK terhadap motivasi belajar siswa. Aspek yang kedua menunjukkan perubahan apa yang terjadi pada motivasi belajar siswa setelah program-program diberikan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Manajemen Program Bimbingan dan Konseling di SMPN 5 Kota Kediri yang didukung dengan perolehan data dan informasi, terdapat beberapa saran yang diberikan, yaitu :

1. Dalam proses pelaksanaan program bimbingan dan konseling dalam meningkatkan motivasi belajar siswa guru mapel, wali kelas, waka kesiswaan, juga wali siswa agar tetap mempertahankan kerja sama yang sudah dituangkan pada program BK.
2. Pada Konseling Individual diharapkan adanya penjadwalan agar pelayanan secara individu ini dapat merata ke seluruh siswa. Jadi, tidak hanya segelintir siswa yang merasakan konseling individual.